

**PENYALURAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) OLEH
PERUMDA TIRTANADI SUMATERA UTARA (Studi Pada Bantuan Dana Untuk
Sanggar Anak Sungai Deli)**

Alvida Hajni Sitorus, Fajar Utama Ritonga, Husni Thamrin

Universitas Sumatera Utara

alvidasitorus1131@gmail.com, fajar.utama@usu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, dengan fokus pada studi kasus bantuan dana untuk pembangunan fasilitas di Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, memanfaatkan teknik studi dokumentasi, observasi, wawancara mendalam dan metode intervensi *Groupwork*. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas dan keberlanjutan upaya CSR oleh Perumda Tirtanadi, serta memberikan pandangan terperinci tentang manfaat yang diterima oleh penerima bantuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana CSR berhasil memberikan dampak positif terhadap pembangunan Pendopo Belajar dan Toilet Umum di Sanggar Anak Sungai Deli. Keterlibatan pihak terkait, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan proyek menjadi elemen penting dalam kesuksesan program CSR. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami efektivitas dan implikasi sosial dari kebijakan CSR Perumda Tirtanadi Sumatera Utara dalam konteks pengembangan fasilitas komunitas. Implikasi hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan sejenis dalam memperkuat praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Pemberdayaan Masyarakat, Intervensi *Groupwork*.

ABSTRACT

This research investigates the Corporate Social Responsibility (CSR) fund allocation by Perumda Tirtanadi in North Sumatra, focusing on a case study of financial assistance for the development of facilities at Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). The research employs a qualitative descriptive method, utilizing documentary study techniques, observations, in-depth and interviews Groupwork intervention method. The study aims to provide a better understanding of the effectiveness and sustainability of CSR efforts by Perumda Tirtanadi, offering detailed insights into the benefits received by the beneficiaries. The research findings indicate that the CSR fund allocation has successfully yielded positive impacts of the construction of the Learning Pavilion and Public Toilet at Sanggar Anak Sungai Deli. The involvement of relevant stakeholders, community empowerment, and project sustainability are crucial elements in the

success of the CSR program. This research contributes to comprehending the effectiveness and social implications of CSR policies by Perumda Tirtanadi in North Sumatra, specifically within the context of community facility development. The implications of these research findings can serve as a foundation for similar companies aiming to strengthen their corporate social responsibility practices.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Community Empowerment, Intervensi Groupwork.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya beroperasi dengan memproduksi barang atau jasa guna memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, terkhusus perusahaan yang berpengaruh terhadap kondisi sosial dan lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkannya. Tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan ini disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Nadirah, I. 2020). Konsep CSR sendiri tengah menarik perhatian dan perdebatan beriringan dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan yang menimbulkan pembahasan sangat luas dan tidak spesifik. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengambil tanggung jawab atas dampak operasi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan juga diminta untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam cara mereka menjalankan bisnis.

Di Indonesia, kewajiban pelaksanaan CSR perusahaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012). Berdasarkan Pasal 1 Nomor 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan "komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa pada dasarnya, *Corporate Social Responsibility (CSR)* bertujuan untuk memungkinkan perusahaan memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya. Selain itu, CSR sendiri memiliki peran penting dalam *branding image* perusahaan di antara para kompetitor sehingga mampu menarik *customer loyalty* dan mempertahankan serta meningkatkan reputasi bisnis. Selain itu, CSR memudahkan perusahaan untuk mendapatkan atau melanjutkan *license to operate* dari Pemerintah maupun dari publik karena perusahaan akan dinilai telah memenuhi standar tertentu dan memiliki kepedulian sosial.

Salah satu perusahaan yang secara rutin menjalankan tanggung jawab sosialnya adalah Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi Sumatera Utara yang berlokasi di Jl.

Sisingamangaraja No.1, Ps. Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Perumda (Perusahaan Umum Daerah) Tirtanadi Sumatera Utara merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat di Sumatera Utara yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Nah, adapun bentuk kebijakan CSR Perumda Tirtanadi yaitu penyaluran dana ke desa-desa dan komunitas lokal yang mengajukan proposal kepada Perumda Tirtanadi. Selain penyaluran dana, Perumda Tirtanadi Sumatera Utara juga kerap memberikan bantuan sosial seperti turut menjaga kelancaran air dan bagikan 8.500 handuk kepada jamaah haji Embarkasi Medan, Gotong royong bersama warga di sekitar IPAM Martubung, pemasangan sambungan air gratis, penyerahan hewan kurban setiap hari raya Idul Adha dan pembangunan fasilitas akses air bersih.

Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi aspek penting dalam kontribusi perusahaan terhadap pembangunan masyarakat. Fokus khusus pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, studi ini mendalami analisis pada bantuan dana yang disalurkan ke Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). SASUDE merupakan sebuah bentuk program swadaya edukasi pendidikan untuk anak-anak pra sejahtera yang berada di Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, tepian sungai Deli Kota Medan. Perumda Tirtanadi, sebagai perusahaan daerah yang bergerak di sektor air minum, mengambil tanggung jawab sosialnya dengan menyumbangkan sebagian laba untuk kepentingan masyarakat. Melalui studi kasus ini, praktikan akan menguraikan proses penyaluran CSR, mencari pemahaman tentang tujuan spesifik alokasi dana, dan mengevaluasi dampaknya terhadap Sanggar Anak Sungai Deli serta masyarakat yang terlibat. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang praktik CSR Perumda Tirtanadi dan memberikan pandangan mendalam terkait efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini umumnya digunakan dalam konteks fenomenologi sosial (Polit dan Beck dalam Yuliani, W., 2018). Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada menjawab pertanyaan seperti siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. Kemudian, data ini dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., dalam Yuliani, W., 2018).

Dengan mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif yang merinci dan menggali informasi sebanyak mungkin, lalu dikaitkan dengan menggunakan metode *Groupwork* dalam praktik Pekerjaan Sosial di level *Mezzo* dengan metode intervensi pada komunitas lokal. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Pendekatan ini melibatkan kombinasi survei dan

penelitian kepustakaan untuk menelusuri informasi relevan. Metode ini mencakup rincian tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data (Yuliani, 2018). Menurut Gisela Konopka, metode intervensi *Groupwork* merupakan suatu metode dalam pekerjaan sosial yang bertujuan untuk membantu keberfungsian individu dalam kelompok. Merupakan suatu pendekatan yang secara sadar diarahkan untuk mengembangkan kemampuan individu semaksimal mungkin dengan suatu kelompok.

Subjek penelitian ini adalah Divisi Sekretaris Perusahaan Perumda Tirtanadi, Penanggung Jawab dan anak-anak SASUDE. Objek penelitian mencakup implementasi penyaluran dana CSR kepada Sanggar Anak Sungai Deli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau studi dokumentasi dan menggunakan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan melalui pencarian sumber-sumber pada mesin pencari data seperti Google Scholar, Academia.edu, dan platform lainnya. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk studi kepustakaan dengan menelusuri karya ilmiah sebelumnya yang terpublikasi dalam berbagai format seperti buku, jurnal, prosiding seminar, dan publikasi melalui sumber daring (*internet research*). Observasi dan wawancara dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait mengenai situasi dan kondisi sebenarnya di lokasi penelitian.

PEMBAHASAN

Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Perumda (Perusahaan Umum Daerah) Tirtanadi Sumatera Utara merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat di Sumatera Utara yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perumda Tirtanadi Sumatera melaksanakan kerjasama operasi dengan 9 (Sembilan) PDAM di beberapa Kabupaten di Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengembangkan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat Sumatera Utara. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No 10 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi, menyatakan bahwa tujuan pokok PDAM Tirtanadi adalah untuk mengelola dan menyelenggarakan pelayanan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan dan untuk mengembangkan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan daerah, serta meningkatkan kualitas lingkungan dengan memberikan pelayanan pengumpulan dan penyaluran air limbah melalui sistem perpipaan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE)

Sanggar Anak Sungai Deli atau disingkat dengan SASUDE merupakan sebuah bentuk program swadaya edukasi pendidikan untuk anak-anak pra sejahtera yang

berada di Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, tepian sungai Deli Kota Medan. Berdiri sejak 1 september 2018 dan digagas oleh Lukman Hakim Siagian sebagai ruang untuk program swadaya anak muda untuk ikut berkontribusi dan peduli terhadap pendidikan anak-anak pra sejahtera khususnya yang berada di tepian sungai Deli kota Medan. SASUDE dibentuk atas dasar rasa kesadaran dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan di wilayah tersebut yang dapat dikatakan memprihatinkan, sebab dulunya wilayah sekitar tepi Sungai Deli terkenal dengan tindak kriminalitasnya yang tinggi. Oleh karena itu, Inisiator SASUDE dan timnya membentuk sebuah wadah yang dinilai mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik. SASUDE berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui edukasi dan pengembangan kreativitas anak serta menggali potensi yang dimiliki masyarakat setempat.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perumda Tirtanadi Sumatera

Sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan CSR Perumda Tirtanadi Sumatera Utara yang bersifat penyaluran dana, praktikan mengusulkan Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) sebagai penerima bantuan dana. Tentunya sebelum memberikan usulan, praktikan terlebih dahulu memperhatikan aspek-aspek yang jelas dan terhubung. Peran praktikan dalam membantu pengimplementasian CSR ini, praktikan menggunakan metode *Groupwork* level *Mezzo* dengan Metode Intervensi pada komunitas lokal. Adapun tahapannya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan terdapat tahap persiapan praktikan dan lapangan atau lokasi pelaksanaan. Di tahap ini, praktikan mendapatkan ketetapan supervisor atau pembimbing yang akan membimbing praktikan selama kegiatan praktikum berlangsung. Praktikan menetapkan lokasi praktikum dan lokasi praktikan melaksanakan *project* praktikum. Setelah itu, praktikan mempersiapkan surat-surat izin permohonan pelaksanaan praktikum untuk diserahkan kepada lembaga/perusahaan. Praktikan melaksanakan praktikum di Perumda Tirtanadi Sumatera Utara dan lokasi praktikan melaksanakan *project* praktikum di Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). Sebelum memulai kegiatan praktikum, praktikan melakukan observasi lingkungan kantor dan pengenalan *jobdesc* yang akan dilakukan selama kegiatan praktikum. Praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekitar SASUDE guna mengenali lingkungan dimana praktikan akan melaksanakan *project*.

2. Tahap *Assessment*

Assessment merupakan tahap untuk mengidentifikasi masalah, baik kebutuhan yang dirasakan, kebutuhan yang diekspresikan maupun sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Di tahap *assessment* ini, praktikan diberikan penjelasan mengenai kebijakan CSR Perumda Tirtanadi yang mana berbentuk penyaluran dana. Praktikan disarankan untuk mencari lokasi pelaksanaan

project ditempat lain. Setelah melakukan beberapa kali pengecekan dan observasi lokasi yang cocok, praktikan menetapkan Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) sebagai lokasi praktikan melaksanakan *project* praktikum. Lalu, praktikan melakukan wawancara dengan penanggung jawab SASUDE dan juga dengan anak-anak SASUDE terkait dengan permasalahan juga kebutuhan yang dibutuhkan oleh SASUDE. Hasil dari observasi dan wawancara ini, praktikan menggambarannya menjadi suatu identifikasi masalah dan potensi menggunakan *tools* analisis SWOT (*Strengths/Kekuatan, Weaknesses/Kelemahan, Opportunities/Kesempatan, Threats/Ancaman*). Hasil *Assessment* yang praktikan dapat adalah air yang digunakan masyarakat untuk sehari-hari adalah air sungai yang keruh dan tidak layak untuk dikonsumsi, lalu kapasitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan di SASUDE cenderung sempit, kondisi sungai juga mengganggu estetika kebersihan lingkungan sebab warga dan anak-anak sekitar menggunakan tepi sungai sebagai tempat untuk mandi dan buang air kecil/besar.

3. Tahap Perencanaan dan Pemformulasian Rencana

Pada tahap perencanaan, praktikan secara partisipatif mencoba melibatkan anak-anak dan relawan sasude untuk berpikir mengenai masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Kemudian, praktikan membantu merumuskan dan menentukan solusi atau kebijakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada. Praktikan dan penanggung jawab SASUDE berdiskusi mengenai solusi apa yang dapat mengatasi masalah tersebut. Setelah mengumpulkan semua gagasan dan saran ditarik lah suatu kesimpulan untuk pembangunan fasilitas. Adapun fasilitas yang hendak dibangun adalah Kran Air Siap Minum, Pendopo Belajar dan Toilet Umum. Untuk pembangunan ini tentulah diperlukan dana yang cukup besar, maka dari itu praktikan mengangkat permasalahan ini menjadi proposal permohonan bantuan dana yang akan diajukan kepada Perumda Tirtanadi. Dalam hal ini lah peran penting CSR Perumda Tirtanadi Sumatera Utara dapat terlihat.

4. Tahap Implementasi

Dalam tahap ini, partisipasi yang baik antara komunitas sasaran dan praktikan sangat dibutuhkan guna terlaksananya kegiatan yang direncanakan. Praktikan berdiskusi dengan penanggung jawab SASUDE mengenai apa saja yang akan dijabarkan dalam proposal bantuan dana pembangunan fasilitas dan surat pengantar proposal yang akan diserahkan kepada Perumda Tirtanadi. Setelah itu, praktikan mulai menyusun proposal SASUDE. Selama proses ini, praktikan juga aktif membantu pekerjaan di Divisi Sekretaris Perusahaan Perumda Tirtanadi. Praktikan membantu mendata surat masuk dan keluar di buku besar, memilah program CSR yang sudah selesai, masih berjalan dan yang belum berjalan, membuat data arsip berita mengenai Perumda Tirtanadi dari media cetak dan digital dalam bentuk kliping, membantu membuat salinan berkas dan

surat-surat penting serta membantu menyusun dan menyortir berita terkait Perumda Tirtanadi Sumatera Utara. Kemudian, praktikan juga membuat poster untuk ditempel di SASUDE. Topi poster yang praktikan buat adalah "Air dan Cara Kita Memanfaatkannya". Saat proposal SASUDE telah selesai, praktikan menyerahkannya kepada Perumda Tirtanadi. Pembangunan fasilitas akan dilaksanakan saat dana yang ditetapkan sudah terkumpul sepenuhnya. Saat ini dana yang terkumpul belum mencapai setengahnya. Namun, lingkungan sekitar tepian Sungai Deli dimana pendopo dan toilet umum akan dibangun, sudah dibersihkan dan dirapikan. Satu proposal SASUDE sudah disetujui oleh Perumda Tirtanadi dalam bentuk penyaluran dana CSR yang diberikan sebagai bantuan dana untuk pembangunan fasilitas pendopo belajar dan toilet umum.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, yang dilakukan adalah proses pemantauan atau monitoring dan juga pada hasil atau output. Evaluasi juga berarti cara untuk menetapkan apakah sasaran dan tujuan dari upaya pekerjaan sosial sudah tercapai atau tidak. Berdasarkan tahap persiapan sampai dengan tahap implementasi, secara keseluruhan sudah berjalan sebagaimana mestinya dengan berlandaskan pada metode praktik Pekerja Sosial. Hanya saja, yang menjadi masalah dalam *project* ini yaitu proposal pembangunan kran air siap minum tidak dapat disetujui oleh Perumda Tirtanadi dikarenakan tidak ada pipa yang menyambungkan air siap minum dari Perumda Tirtanadi ke daerah sekitar SASUDE. Jadi, untuk pembangunan fasilitas kran air siap minum tidak dapat terpenuhi. Selanjutnya, bantuan dana CSR yang diberikan kepada SASUDE tidak meng-*cover* sebagian dana pembangunan, sehingga pembangunan akan disesuaikan apabila dana sudah tercukupi. Untuk saat ini, kegiatan anak-anak SASUDE dilakukan di teras dengan memaksimalkan jumlah anak serta membuat jadwal rutin setiap harinya dengan kelas ajar yang berbeda-beda pula. Lalu, SASUDE saat ini juga melakukan *open donations* bagi masyarakat luar yang ingin berdonasi membantu pembangunan fasilitas tersebut.

6. Tahap Terminasi

Terminasi merupakan tahap dimana sudah selesainya hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dengan adanya *project* ini, SASUDE merasa terbantu karena bantuan dana yang diberikan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara. Namun, untuk dikatakan berhasil, secara keseluruhan dapat dikatakan hanya setengah *project* saja yang berhasil. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya dana pembangunan serta tidak disetujuinya pembangunan kran air siap minum. Tetapi, *open donations* untuk pembangunan fasilitas pendopo belajar dan toilet umum akan terus dilaksanakan hingga dana yang dibutuhkan terkumpul sepenuhnya sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan. SASUDE sendiri termasuk komunitas yang dapat dikatakan sudah mandiri karena mampu berdiri sendiri menjalankan segala kegiatan swadaya edukasinya

bahkan sering bekerja sama dengan stakeholder-stakeholder lainnya. Di SASUDE juga sering diadakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan menjadikan SASUDE sebagai sasarannya. Proses ini akan terus berlanjut hingga masyarakat dan anak-anak di Tepian Sungai Deli dapat berdaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, khususnya dalam penyaluran dana pembangunan fasilitas kepada Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE), memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan swadaya SASUDE. Beberapa poin kesimpulan utama melibatkan:

1. Dampak Pembangunan Fasilitas:

Bantuan dana CSR dari Perumda Tirtanadi secara efektif digunakan untuk pembangunan fasilitas, khususnya Pendopo Belajar dan Toilet Umum di Sanggar Anak Sungai Deli. Pembangunan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan aksesibilitas, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

2. Keterlibatan Pihak Terkait:

Keterlibatan aktif pihak terkait, termasuk Perumda Tirtanadi, Sanggar Anak Sungai Deli, dan masyarakat lokal berperan penting dalam keberhasilan program CSR. Komunikasi yang baik dan kolaborasi efektif menjadi faktor kunci dalam implementasi yang sukses.

3. Pemberdayaan Masyarakat:

Penyaluran dana CSR tidak hanya menghasilkan dampak fisik, tetapi juga membangkitkan semangat pemberdayaan masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat solidaritas komunitas.

4. Sustainability dan Tanggung Jawab Sosial:

Keberlanjutan *project* dan tanggung jawab sosial Perumda Tirtanadi menjadi poin kritis. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa pembangunan fasilitas berlanjut memberikan manfaat jangka panjang dan terus mendukung kebutuhan masyarakat.

5. Rekomendasi:

Berdasarkan temuan, disarankan agar Perumda Tirtanadi terus meningkatkan transparansi, melibatkan pihak terkait lebih aktif, dan memperkuat evaluasi dampak untuk memastikan efektivitas program CSR. Rekomendasi ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan ke depan.

REFERENSI**Buku**

- Adi, Isbandi Rukminto (2013). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Edisi Kedua*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Fajar, Agus, and Mia. *Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan 1 dan 2 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Outcome Base Education (OBE) Model Project-Based Learning (PHL)*. Kesejahteraan Sosial FISIP USU, 2022.
- Semiawan, C. R. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dSpAlXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian&ots=zWaFDHST0&sig=21d_n-6CfMa4lnrBZN5Cv_RMGG&redir_esc=y#v=onepage&q=polit&f=false

Jurnal

- Bhagwat, P. (2011). Corporate social responsibility and sustainable development. In Conference on Inclusive & Sustainable Growth (pp. 15-16).
https://www.researchgate.net/profile/Anca-Turtureanu/publication/227409922_Corporate_Social_Responsibility_and_Sustainable_Development/links/555eeae08ae86c06b5f5868/Corporate-Social-Responsibility-and-Sustainable-Development.pdf
- Ebner, D., & Baumgartner, R. J. (2006, September). The relationship between sustainable development and corporate social responsibility. In Corporate responsibility research conference (Vol. 4, No. 5.9, p. 2006). Belfast Dublin: Queens University.
http://www.crrconference.org/Previous_conferences/downloads/2006ebnerbaumgartner.pdf
- Nadirah, I. (2020). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Masyarakat Sekitar Wilayah Perusahaan Perkebunan. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.55357/is.v1i1.15>
- Napsiyah, S., & Zaky, A. (2021). Pendekatan Group Work dalam Praktik Pekerjaan Sosial: Pengalaman Pekerja Sosial di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Indonesia. *EMPATI Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(2), 123-129.
<https://www.academia.edu/download/86045258/pdf.pdf>

Artikel

- Erawaty, A.F. Elly (2009). Persoalan Hukum Seputar Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Dalam Perundang-undangan Ekonomi Indonesia.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php%3Foption%3Dcom_content%26view%3Darticle%26id%3D847:persoalan-hukum-seputar-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-perseroan-dalam-perundang-undangan-ekonomi-indonesia%26catid%3D102%26Itemid%3D182&ved=2ahUKEwi77K-A15GDAXJ4TgGHft8D4AQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw1B6I8RX7t6Ne-px_yX4pfJ yang diakses pada 13 Desember 2023.

- Harefa, Desman M. (2013). Metode Social Group Work. <https://id.scribd.com/doc/169342156/8-Metode-Social-Group-Work> yang diakses pada 13 Desember 2023.
- Profile PDAM Tirtanadi Sumatera Utara. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://tirtanadi.co.id/&ved=2ahUKEwiz4Jv-2JGDAXW-dmwGHS5oCdMQFnoECA8QAQ&usq=AOvVaw3s84paxbFwTvJiUF4z33R8> yang diakses pada 13 Desember 2023.
- Sanarta, Krisna (2023). Kewajiban CSR Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://rcs.hukumonline.com/insights/kewajiban-csr-perusahaan&ved=2ahUKEwjWnZLt1JGDAXUF2jgGHVVSDbsQFnoECDgQAQ&usq=AOvVaw26bhXOHFj23RX_P4EGSAe0 yang diakses pada 13 Desember 2023.
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195602141980032-TJUTJU SOENDARI/Power Point Perkuliahan/Metode PPKKh/Penelitian Deskriptif.ppt \[Compatibility Model\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKKh/Penelitian_Deskriptif.ppt_[Compatibility_Model].pdf) yang diakses pada 13 Desember 2023.